



**BOLA KEPEMIMPINAN PEMBINA DALAM PELAKSANAAN
KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DI PTPN V SEI GARO
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)
Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

SITI NURHAJIJAH BR GAJA

NIM. 12040421617

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
DI PTN V SEI GARO KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Disusun oleh :

Siti Nurhajjah Br Gaja
NIM. 12040421617

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
27 Maret 2024

Pekanbaru, 27 Maret 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhajjah Br Gaja
Nim : 12040421617
Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Garo, 11 Maret 2002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : Pola Kepemimpinan Pembina dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Siti Nurhajjah Br Gaja
NIM. 12040421617

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : Siti Nurhajjah br gaja
NIM : 12040421617
JURUSAN : Manajemen Dakwah
JUDUL : Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kaabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan pembina dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi karena bentuk pola kepemimpinan pembina yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dilakukan wawancara dengan pengurus majelis taklim dan jamaah majelis taklim. Pola kepemimpinan ada 5 bentuk yaitu pola atau gaya pemimpin otokratik, pola atau gaya kepemimpinan paternalistik, gaya kepemimpinan kharismatik, gaya kepemimpinan demokratik, dan gaya kepemimpinan Laissez Faizer. Hasil penelitian gaya kepemimpinan majelis taklim Sei Garo ini adalah pola Demokratik karena Pembina mengayomi pengurus, memberikan arahan dan mendengarkan masukan dari anggota tidak langsung mengambil keputusan secara sepihak. Majelis taklim Sei Garo telah menjalankan kegiatan keagamaan seperti Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), Santunan Anak Yatim Piatu, Pelaksanaan Program Fardhu Kifayah, Membentuk Team Safari Ramadhan, bekerjasama dengan Lazismu, dan Peduli Sosial terhadap Palestina.

Kata Kunci: Pola Kepemimpinan, Majelis Taklim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NAME : Siti Nurhajjah br gaja
NIM : 12040421617
Departement : Da'wah Management
Title : Leadership Pattern Of Supervisors In The Implementation of Taklim Assembly Activities at PTPN V Sei Garo, Tapung District, Kampar Regency

This study aims to determine the pattern of coaches in the implementation of taklim assembly activities at PTPN V Sei Garo, Tapung District, Kampar Regency. This research is motivated by the from of leadership pattern owned by a leader. This type of research uses a qualitative approach with a descriptive method. The informants in this study amounted to 5 people with data collection techniques in this study carried out through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the source of the data was interviews with the management of the taklim assembly and the taklim assembly congregation. There are 5 forms of leadership pattern, namely autocratic leadership style, paternalistic leadership style, charismatic leadership style, democratic leadership style, and laissez faizer laadership style. The result of the taklim on the leadership pattern of the Sei Garo taklim assembly is a Democratic pattern because the Trustee protects the management, provides direction and listens to input from members not directly making decisions unilaterally. The Sei Garo taklim assembly has carried out religious activities such as the Islamic Day Celebration (PHBI), Orphan Compensation, Fardhu Kifayah Program Implementation, Forming a Ramadhan Safari Team, Collaborating with Lazismu, and Social Care for Palestine.

Keyword : *Leadership Pattern, Taklim Assembly*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah dengan judul **“Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim PTPN V SEI GARO Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, dengan mengucapkan *Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala ali sayyidina Muhammad*. Semoga senantiasa kita mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak, *Amiin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Hardi Gaja dan Ibunda Fatmawati atas setiap do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Serta tidak lupa juga kepada saudara dan saudari saya yang penulis sayangi, Zulfadli dan Humairoh sebagai adik yang terus mendukung penulis. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak. Karena ini terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Imron Rosidi selaku Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Arwan M.Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
13. Pengurus Majelis Taklim PTPN V Sei Garo yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk sahabat seperjuangan Pelan-Pelan Asal Jalan yaitu Anggidi Safitri, Novi Sya'bania, Nisa Hayya Khairuni dan Sephia May Wulansari karena sudah memberikan semangat dan masukan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada orang baik, kak Linda Dea Atlis, Wirda Hamidah, Jumiyati, dan Dwi Putri Ramadhani yang selalu mengajak dan mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, Maret 2024

SITI NURHAJIJAH BR GAJA
12040421617

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Kegiatan	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kerangka Teori	10
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Majelis Taklim PTPN V Sei Garo	28
B. Visi dan Misi Majelis Taklim PTPN V Sei Garo	29
C. Struktur Organisasi Majelis Taklim PTPN V Sei Garo	29
D. Program Majelis Taklim PTPN V Sei Garo	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

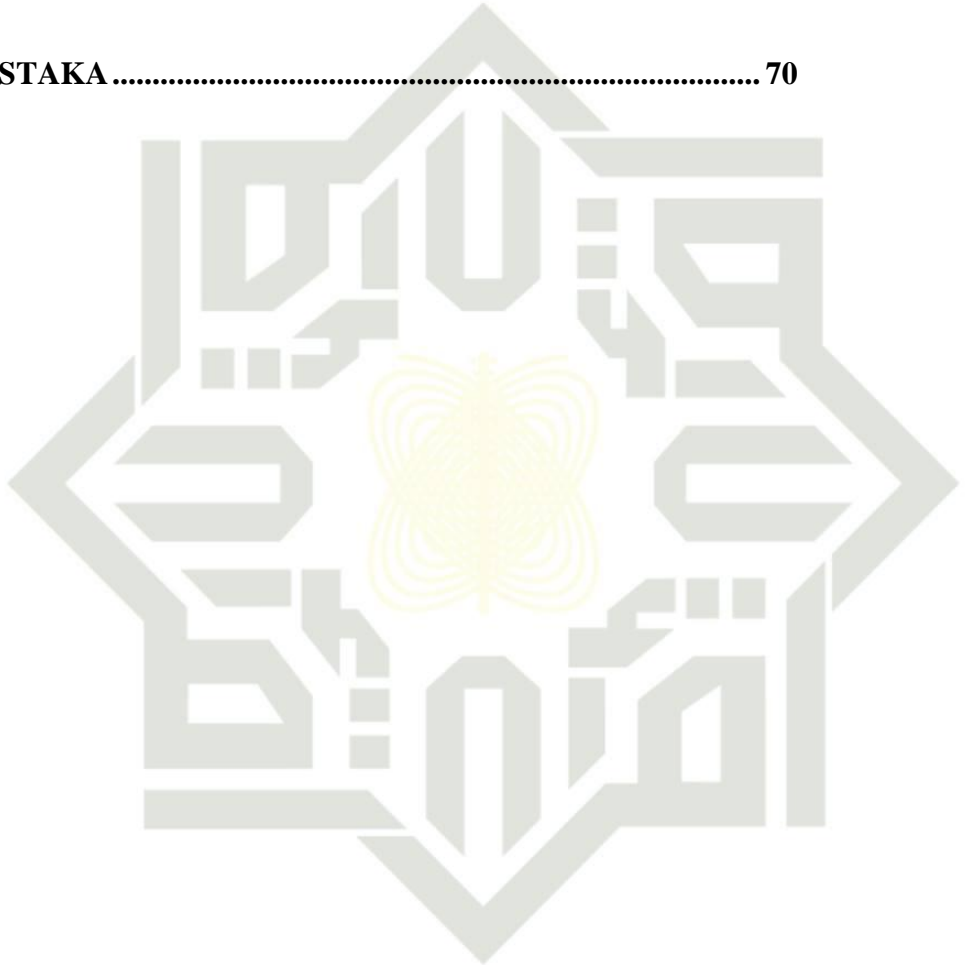
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	63

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan Penelitian	25
Tabel 4.2 Nama-Nama Pengurus Dari Masa ke Masa	30



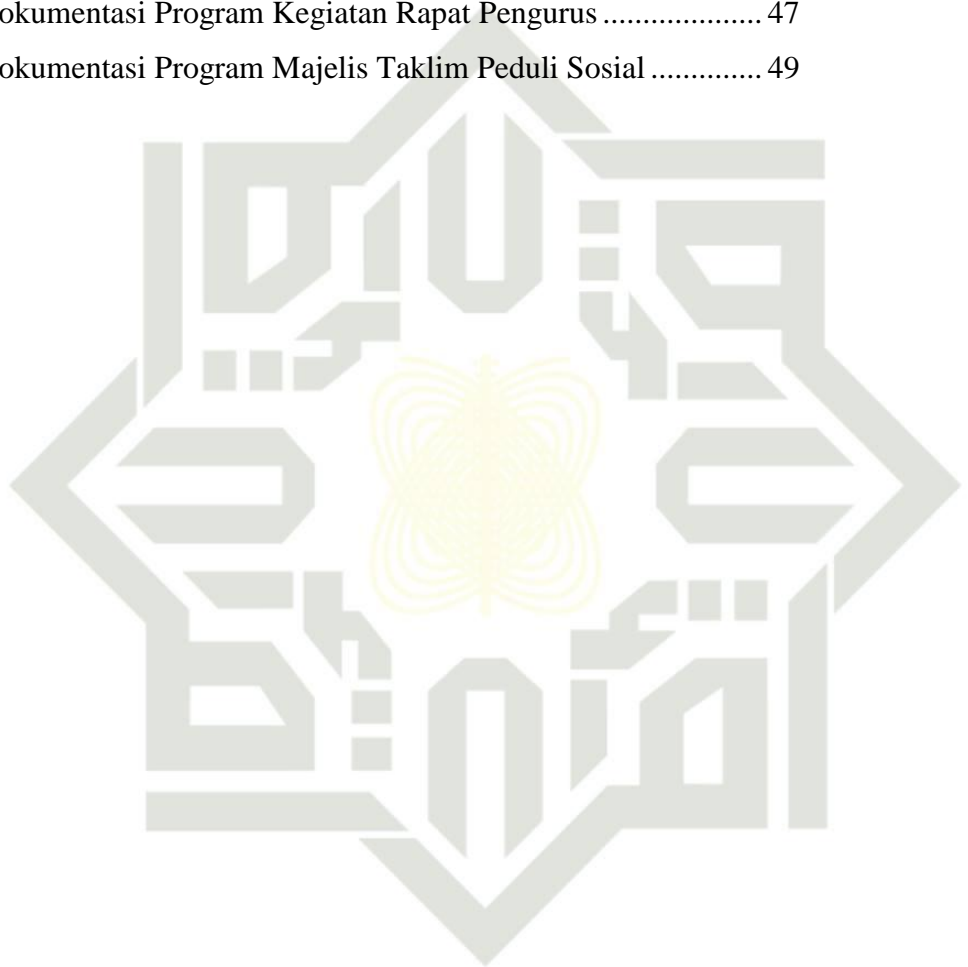
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Dokumentasi Peraturan di Masa Pandemi	35
Gambar 5.2 Dokumentasi Rapat Pengurus	39
Gambar 5.3 Dokumentasi Program Kegiatan Keagamaan Isra' Mi'raj	42
Gambar 5.4 Dokumentasi Program Kegiatan Rapat Pengurus	47
Gambar 5.5 Dokumentasi Program Majelis Taklim Peduli Sosial	49



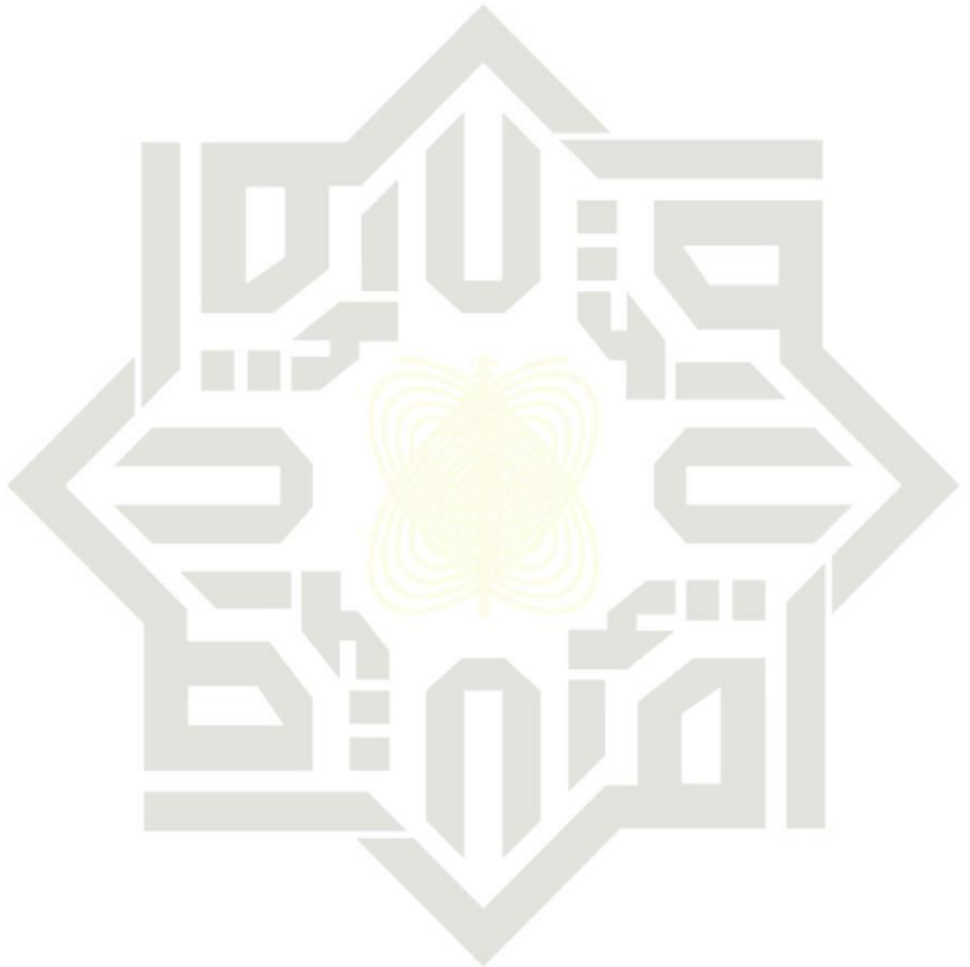
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir	23
Bagan 4.1 Struktur Pengurus Majelis Taklim	29



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola kepemimpinan merupakan cara yang dilakukan seorang pemimpin dalam mengimplementasikan proses kepemimpinan untuk mempengaruhi orang lain sesuai dengan apa yang dia inginkan. (Rohaeni, 2016)

Kepemimpinan menjadi aspek manajerial dan posisi utama dalam kehidupan berorganisasi. Karena kepemimpinan mempunyai peran sebagai pembeda dalam proses kerja sama antar anggota dalam organisasinya. Kepemimpinan yang efektif dan dinamis menjadi sumber daya yang paling utama dan sulit di jumpai (Abu Sujak, 1990 : 1)

Dalam buku dasar-dasar manajemen istilah kepemimpinan menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue melihat bahwa kepemimpinan menjadi bentuk kemampuan seseorang atau pemimpin yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dan menjalankan apa yang diinginkan dalam keadaan tertentu (George R. Terry dkk, 1992 : 192)

Dari proses internal dapat melahirkan kepemimpinan, tumbuh dan berkembang nya dalam diri seseorang. Seorang pemimpin yang memahami sistem bisa menjadi kunci keberhasilan dalam perubahan.

Istilah kepemimpinan dalam Islam dikenal dengan perkataan khalifah yang bermakna “wakil” terdapat dalam Al-Qur’an sudah Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu? “Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Secara bahasa majelis taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, tempat dewan dan ta’lim artinya pengajaran. Jadi, majelis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taklim adalah tempat duduk yang melaksanakan penyampaian ajaran agama Islam (Maryam, n.d 2018)

Majelis taklim mempunyai berbagai macam fungsinya seperti : pertama, sebagai tempat pembelajaran. Maka tujuan dari majelis taklim adalah tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan agama yang akan mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran agama. Kedua, sebagai sarana interaksi sosial, tujuannya adalah untuk mempererat hubungan sosial antar anggota. Ketiga, sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan sosial, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan keluarga serta lingkungan komunitasnya.

Muhammad Yacub mengidentifikasi majelis ta'lim sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam, seperti lembaga pesantren atau lainnya. Artinya, majelis ta'lim menjadi sebuah wadah pembinaan umat yang hidup dan terus berkembang di negeri hingga pada waktu yang sekarang (Kustini, 2007 : 17)

Majelis Ta'lim adalah lembaga pendidikan nonformal yang anggotanya disebut jama'ah, bukan pelajar atau mahasiswa. Hal ini didasarkan bahwa menghadiri majelis ta'lim bukanlah suatu kewajiban sebagaimana kewajiban murid di sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim gaya kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk dinamika keberhasilan, dan pengaruh dari kegiatan tersebut. Majelis taklim seringkali menjadi tempat yang penting dalam kehidupan masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, memperdalam pemahaman tentang ajaran agama, serta membangun solidaritas sosial dan moralitas yang kuat.

Kehadiran majelis ta'lim dalam masyarakat bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Di satu sisi, Majlis ta'lim menjawab kebutuhan warga masyarakat untuk memperkuat cahaya jiwa yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Di sisi lain, pimpinan organisasi yang tergabung dalam majelis ta'lim dapat berbaur di semua elemen masyarakat tanpa membeda-bedakan kelas sosial.

Majelis Taklim sebagai lembaga dakwah mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan agama masyarakat sepanjang bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini, majelis taklim sebagai lembaga keagamaan harus mempertimbangkan untuk dapat mengurus persoalan keagamaan umat dalam konteks modernisasi. Dan bukan sekedar tempat formalitas presentasi dan pertemuan. Jauh dari itu, semua jamaah taklim diharapkan menjadi benteng pengaruh agama melalui perannya dalam pembinaan keagamaan anggota majelis taklimnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam majelis ta'lim hal-hal yang dipelajari adalah seputar bagaimana memahami ajaran Islam yang kita tahu bahwa pengertian agama Islam itu sendiri adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan jama'ah untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam yang sumber utamanya adalah kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005 : 21)

Adanya kegiatan majelis taklim mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, dan peningkatan keimanan. Ini terjadi karena adanya pembinaan yang diberikan kepada masyarakat dalam membina kerukunan semasa umat dengan silaturahmi (Munawaroh & Zaman, 2020).

Majelis taklim pada PTPN V Sei Garo merupakan majelis taklim yang bergerak dibidang keagamaan dan juga umum.

Alasan peneliti tertarik dengan fenomena ini karena ada hal-hal yang tidak berjalan seperti sebelum pandemi. Covid-19 muncul pada Maret tahun 2020 dan seluruh kegiatan terhambat dan berdampak dalam segala sektor kehidupan. Khususnya dalam pelaksanaan ibadah yang telah diatur oleh pemerintah seperti sholat harus menerapkan jaga jarak (*social distancing*). Dalam sebuah lembaga atau kelompok juga merasakan dampak dari permasalahan ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti untuk mengembalikan kondisi seperti dulu antusias para jama'ah baik kalangan anak-anak, orang dewasa, remaja, dan orang tua menghadiri setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis ta'lim tidaklah mudah. Karena semua butuh waktu dan sosialisasi terhadap masyarakat yang ada di daerah Sei Garo tentang keagamaan, dan menjalin silaturahmi.

Sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut dan dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul: ***"Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo"***

B. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah disini untuk mempermudah dalam menjelaskan sesuai dengan istilah yang ada didalam judul sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin mengarahkan, memotivasi, mempengaruhi dan mengendalikan bawahannya, sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai dengan efektif dan efisien. (Purwanto, 2020 : 24)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan secara etimologis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti perihal pemimpin dan cara memimpin, berasal dari kata dasar “pimpin”. Dengan mendapat awalan “me” menjadi “memimpin” maka berarti menuntun, menunjukkan jalan dan membimbing. Kepemimpinan berarti seni dalam mengkoordinasikan dan memotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan (Aliminsyah dan Padji, 2004 : 191)

Menurut Suradinata, Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Suradinata, 1997:11)

Sedangkan menurut Ishak Arep dan Tanjung, kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan seseorang untuk menguasai atau mempengaruhi orang lain atau masyarakat yang berbeda-beda menuju suatu pencapaian tertentu (Ishak Arep dan Tanjung, 2003: 93)

Dengan demikian yang dimaksud kepemimpinan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim dalam membina dan menuntun para jama’ah yang meliputi karyawan dalam sebuah wadah kebersamaan sehingga terciptanya antusias dari jama’ah terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

3. Majelis Taklim

Menurut akar katanya, istilah majelis ta’lim tersusun dari gabungan dua kata, yakni “majelis” yang berarti (tempat) dan “taklim” yang berarti (pengajaran). Sedangkan secara bahasa majelis ta’lim dapat diartikan sebagai tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama (Hanny Fitriyah D.A, 2012)

Secara istilah, majelis ta’lim merupakan salah satu dari lembaga pendidikan Diniyah informal untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlak mulia bagi jama’ahnya serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Majelis ta’lim dalam penelitian ini adalah tempat pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran Islam. Terkait majelis ta’lim yang ada di PTPN V Sei Garo orang-orang yang berada di dalam kepengurusan dan pelaksanaan adalah mereka yang tinggal di lingkungan PTPN V Sei Garo. Semua kegiatan yang dilaksanakan tidak lepas dari arahan dari karyawan pimpinan di perusahaan tersebut. Karena semuanya berjalan beriringan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terhadap Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi peneliti selanjutnya yang serupa.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
 - 3) Diharapkan penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya agar dikembangkan atau bisa menjadi bahan kajian dengan peneliti selanjutnya.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi program studi yang sama di ambil yaitu, Manajemen Dakwah dengan kontribusi pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dalam bab ini penulis membuat mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji topik dan subjek yang mirip dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang hampir sama adalah penulisan yang berjudul :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayat, program strata 1 Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto pada tahun 2019 yang berjudul : “Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al-Waasi”. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat menyimpulkan bahwa kepemimpinan KH. Khotmil Kirom dalam menjalankan metode kepemimpinan yang cukup baik. Metode kepemimpinan yang digunakan KH. Khotmil Kirom yaitu memberi perintah, memberi nasihat dan pujian, mengembangkan perilaku pribadi pemimpin yang sesuai, menerima masukan dan menanggapi saran, memperkuat rasa persatuan kelompok, membangun disiplin pribadi dan kelompok dan menentramkan ketika ada berita atau informasi yang tidak benar. Jadi, tidak menerima informasi tanpa adanya tabayun terlebih dahulu. Membangun karakter yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kesatuan, kedamaian dan kerukunan dalam perbedaan.

Adapun objek penelitiannya adalah fokus pada metode kepemimpinan KH. Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al-Waasi’. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kepemimpinan dalam menjalankan kegiatan di majelis taklim. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, observasi, wawancara. Penelitian terdahulu meneliti di Purwokerto, kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian ini meneliti di PTPN V SEI GARO, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar (Nurul Hidayat, 2019)

2. Skripsi yang ditulis oleh Nikmir Rohmiati, program strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara pada tahun 2018 yang berjudul : “Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Badan Kotak Majelis Taklim”. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmir Rohmiati menyimpulkan bahwa kepemimpinan mempunyai peran dalam pengembangan BKMT untuk menjalankan program-program pokok dari BKMT. Program pokok BKMT sudah ditetapkan menjadi enam bidang yaitu : bidang organisasi, bidang dakwah, bidang pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pelatihan, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang usaha dan kerjasama, bidang kesehatan dan kesejahteraan. Jadi keberhasilan BKMT ditentukan dari peran kepemimpinan yang baik maka dalam pengembangan organisasi juga akan baik.

Objek penelitiannya adalah peran kepemimpinan dalam BKMT. Persamaan pada penelitian ini, sama-sama meneliti tentang kepemimpinan dan majelis taklim, dan Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, observasi, wawancara. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu Objek penelitian.

Objek penelitian terdahulu tentang perang kepemimpinan BKMT dan meneliti di Sumatra Utara Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan kegiatan majelis taklim dan meneliti di PTPN V Sei Garo, Kecamatan Tapung (Nikmir Rohmiati, 2018)

3. Skripsi yang ditulis oleh Mella Royanti, program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 yang berjudul : “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram”. Penelitian ini dilakukan oleh Mella Royanti menyimpulkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan di PT. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram mampu meningkatkan Kinerja karyawannya, sementara sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan. Objek penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram. Penelitian ini dilakukan di Aceh, dengan menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan *sampling jenuh* (Mella Royanti, 2021)

Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu, sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan. Perbedaan penelitian ini ada pada subjek penelitian terdahulu di PT. Bank Aceh Syariah sedangkan subjek penelitian ini adalah majelis taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung. Peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif, observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Skripsi yang ditulis oleh Hamdaniah, program strata 1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN ANTASARI pada tahun 2022 yang berjudul :”Kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi Di Majelis Taklim Nurul Khairat Desa Suriyan Hanyar Kecamatan Cintapuri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darussalam Kabupaten Banjar”. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdaniah menyimpulkan bahwa tipe kepemimpinan Ustadz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat memiliki tipe kepemimpinan utama dan empat tipe lainnya sebagai pelengkap. Adapun tipenya yaitu demokratis, tipe lainnya kepemimpinan kharismatis, tipe kepemimpinan symbol, tipe kepemimpinan pengayom, dan tipe kepemimpinan ahli/expert. Dengan keberhasilan Ustadz Muhammad Rasyidi pesan dakwah yang disampaikan kepada mad’u tepat sasaran, bertambahnya sarana dan prasarana dan bermanfaat bagi masyarakat Mangga Tiga Desa Suriyan Hanyar.

Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang majelis taklim dengan tipe kepemimpinan. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu subjek yang langsung pada seorang ustadz yang bernama Muhammad Rasyidi. Perbedaan lokasi penelitian, peneliti terdahulu meneliti di Majelis Taklim Nurul Khairat di Mangga Tiga RT 03 Desa Syriyan Hanyar Kecamatan Cintapuri Darussalam Kabupaten Banjar, sedangkan peneliti meneliti tentang Gaya kepemimpinan dalam kegiatan majelis taklim dan berlokasi di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. (Hamdaniah, 2022)

5. Jurnal yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Demokratis KH. Bahaudin Dalam Mengembangkan Pemahaman Shalat Berjamaah Majelis Taklim Pondok Pesantren Ar-Rahmah*. Penelitian ini ditulis oleh saudara M. Rizkoni Salis, 2021. Adapun dalam melakukan penelitian terdahulu yang berjudul Peran Organisasi Persatuan Remaja Majelis Taklim Nurul Amal dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan remaja yaitu dengan adanya sarana pembinaan dan para remaja melakukan pemberdayaan melalui program yang ada para remaja ikut pelatihan kepemimpinan untuk mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki.

Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan sama-sama membahas tentang majelis taklim.

Sementara perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu di Kampung Malang Nengah Ciseeng, Bogor. Sedangkan peneliti sekarang di PTPN V Sei Garo Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tapung Kabupaten Kampar. Dan peneliti terdahulu fokus membahas tentang Peran Organisasi Persatuan Remaja Majelis Taklim Nurul Amal Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Remaja di Kampung Malang Nengah Ciseeng, Bogor. (M. Rizkoni Salis, n.d.)

B. Kajian Teori

Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kegiatan majelis taklim di PTPN V SEI GARO, Kecamatan Tapung, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan teori teori yang berhubungan dengan penelitian yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisanya.

1. Teori Kepemimpinan

a. Pengertian Pemimpin

Istilah “pemimpin” berasal dari bahasa asing yaitu “*leader*”, kata pemimpin merujuk pada individu yang mampu mengelola kegiatan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk mencapai ketertiban dalam sebuah organisasi, maka dibutuhkan pengaturan dalam hal pembagian tugas, metode kerja dan koordinasi antara berbagai pekerjaan. Oleh karena itu, seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengkoordinasikan setiap aktivitas dalam tugas kelompok dengan tujuan mencapai sasaran yang diinginkan.

Jadi, seorang pemimpin memiliki kekuasaan yang berasal dari kemampuannya dalam mempengaruhi orang lain. Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, dibutuhkan pengetahuan yang luas, pengalaman yang cukup, kemampuan komunikasi yang baik, kebijaksanaan dalam kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal yang baik.

Tujuan seorang pemimpin adalah untuk mengatur dan mengarahkan bawahannya agar dapat mencapai tujuan secara maksimal. Pentingnya kerjasama antara pemimpin dan bawahan sangat menentukan kesuksesan organisasi atau kelompok. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin sangat penting dalam menentukan kualitas dan hasil kerja suatu kelompok atau organisasi.

b. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merujuk pada perilaku atau keadaan memimpin yang mencakup fungsi, peran, dan pengaruh pemimpin dalam menjalankan suatu organisasi guna mencapai tujuan tertentu (Fachruddin, 2004:9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam KBBI istilah kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” dengan awalan “*me*” menjadi ”memimpin” yang berarti memberi arahan dan bimbingan. Memimpin merupakan bentuk dari kegiatannya sedangkan pelaksanaannya disebut “pemimpin”. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi dengan memberikan contoh kepada yang diikuti oleh pengikut untuk mencapai tujuan dalam organisasi.

Kepemimpinan juga merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku kepemimpinan dan pendekatan terhadap masalah sosial yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Dalam ruang lingkup kepemimpinan terdapat dua permasalahan pokok, yaitu teknik kepemimpinan dan teori kepemimpinan. Kepemimpinan menjadi penentu kebijakan dalam kegiatan organisasi, dan dapat diartikan sebagai kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja sama dan mencapai tujuan bersama. Terdapat banyak definisi tentang kepemimpinan yang diinterpretasikan oleh para ahli dari sudut pandang masing-masing, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Konsep kepemimpinan menurut **Stoner** (1996 : 161) mengatakan kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan anggota kelompok.
- 2) Konsep kepemimpinan menurut **Cleary** (2002 : 5) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah sebuah persoalan kecerdasan, kelauakan untuk dipercaya, kelembutan, keberania dan ketegasan.
- 3) Konsep kepemimpinan menurut Tannenbaum Weschler dan Nassarik, mengatakan bahwa kepemimpinan adalah sebuah proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan dan pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi (Veithzal Rivai, et.al, 2014)

Kepemimpinan memiliki beberapa unsur diantaranya:

- a) Dalam konteks kepemimpinan, terdapat keterlibatan orang lain dan situasi dimana pemimpin dan anggota kelompok atau organisasi saling berinteraksi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kepemimpinan melibatkan proses pembagian kekuasaan dan upaya pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya;
 - c) Dan terdapat adanya tujuan yang harus dicapai secara bersama dalam konteks kepemimpinan.
- c. Pengertian Kepemimpinan dalam Islam

Dalam Islam, kepemimpinan diidentikkan dengan istilah “khalifah” yang berarti “wakil”. Kata khalifah sama artinya dengan kata “amir” atau penguasa. Kedua kata tersebut dalam bahasa Indonesia disebut sebagai pemimpin formal.

Selain itu, istilah Ulil Amri juga digunakan untuk merujuk pada kata khalifah. Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk tunduk kepada umat Islam untuk tunduk kepada Ulil Amri. Sebagaimana dalam surah An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Setiap kepemimpinan memerlukan kekuatan atau *power*, yaitu kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk membina hubungan baik, komunikasi, dan interaksi dengan para bawahan dan seluruh elemen perusahaan atau organisasi. Kemampuan tersebut merupakan persyaratan mutlak bagi seorang pemimpin untuk menjalankan organisasi ataupun perusahaan secara efektif. Dengan kemampuan kepemimpinan yang baik, seorang pemimpin dapat mempengaruhi bawahannya agar menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan jujur, amanah, ikhlas, dan professional.

Namun, dalam sejarah Islam. Sistem kepemimpinan mengalami pasang surut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kepehaman pemimpin tentang masa depan dan strategi dalam memanfaatkan potensi umat. Kepemimpinan mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan umat, apakah akan mencapai kejayaan atau mengalami kemunduran.

Dalam Islam, seseorang yang ingin menjadi pemimpin harus memenuhi enam persyaratan, yaitu:

- a. Kekuatan dalam hal ini merujuk pada kemampuan, kapasitas, dan kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di emban.
- b. Amanah meliputi kejujuran, dan kemampuan untuk mengendalikan diri dengan baik.
- c. Kepekaan nurani diperlukan agar hak-hak yang ada dapat dihargai dan dipenuhi.
- d. Seorang pemimpin harus bersikap profesional dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya dengan tekut dan berdedikasi.
- e. Seorang pemimpin seharusnya tidak memanfaatkan posisi atau jabatannya untuk kepentingan pribadi.
- f. Penempatan orang yang paling cocok dan layak pada setiap jabatan harus menjadi pertimbangan utama dalam memilih seorang pemimpin.

Setiap orang mengharapkan pemimpin yang ideal, karena pemimpin tersebut memiliki peran penting dalam kemajuan sebuah organisasi, lembaga, negara, dan bangsa. Oleh karena itu, keberadaan seorang pemimpin sangat dibutuhkan untuk mencapai kemaslahatan umat. Jika terdapat pemimpin yang kurang mampu atau tidak ideal, misalnya memiliki cacat mental atau fisik, maka hal ini tidak dapat menimbulkan kontroversi mengenai apakah sebaiknya dipertahankan atau di-nonaktifkan. (Dedy Ansari Harahap, 2018 : 264)

Pemimpin ideal memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Adil, adalah yang meletakkan segala sesuatu proporsional, tertib dan disiplin. Pemimpin yang tidak berat sebelah, tidak memihak dan bijaksana dalam mengambil keputusan.
- b. Shiddiq, yaitu benar. Sebagai ciri dari perilaku pemimpin yang adil, dan apa yang diucapkan harus sama dengan perbuatan.
- c. Amanah, yaitu jujur, bertanggung jawab, dan mempertanggung jawabkan seluruh titipan aspirasi masyarakat atau bawahannya. Tidak ada penghianatan kepada rakyatnya.
- d. Fathonah, yaitu memiliki kecerdasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tabligh, yaitu menyampaikan semua hal dengan benar, tidak ada yang ditutup-tutupi, terbuka dan mau menerima saran atau kritik dari bawahan.
- f. Qana'ah, yaitu berkecukupan, menerima apa adanya, tidak serakaah, dan pandai berterimakasih kepada Tuhan. Pemimpin yang *qana'ah* tidak akan melakukan korupsi dan merugikan uang negara, mengambinghitamkan masyarakat dan anak buahnya.
- g. Siasah, yaitu pemimpin yang pandai mengatur sinergi guna memperoleh kemaslahatan bagi masyarakat.
- h. Sabar, yaitu pandai dalam mengendalikan hawa nafsu dan menyalurkan seluruh tenaga serta pikirannya dengan kecerdasan emosional yang optimal (Boedi Abdullah : 165)

2. Pola Kepemimpinan

Setiap pemimpin memiliki pola atau gaya kepemimpinan yang unik dalam memimpin organisasinya. Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya. Ada tiga jenis pola kepemimpinan yang berbeda, yaitu : otokrasi, demokrasi atau partisipasi, dan *laissez-faire*. Setiap pola kepemimpinan memiliki kelemahan dan keunggulan yang berbeda. Perbedaan gaya kepemimpinan dalam sebuah organisasi akan mempengaruhi partisipasi individu dan perilaku kelompoknya.

Pemimpin dengan pola kepemimpinan otokratis lebih banyak memberikan perintah kepada bawahannya, sedangkan pemimpin dengan pola kepemimpinan demokratis cenderung mengikuti pertukaran pendapat antara orang-orang yang terlibat. Pemimpin dengan pola kepemimpinan *laissez-faire* hanya memberikan kepemimpinannya jika diminta.

Pola kepemimpinan pada dasarnya merujuk pada tingkah laku seorang pemimpin dalam memimpin. Gaya tersebut membentuk pola atau bentuk tertentu. Menurut Davis dan Nestrom, keduanya mengatakan pola tindakan pemimpin secara keseluruhan yang dipersepsikan oleh bawahannya dikenal sebagai gaya kepemimpinan.

Kepemimpinan yang berhasil didefinisikan sebagai kepemimpinan yang memenuhi empat kriteria kunci dalam menjalankan tugasnya, termasuk:

- a. Keabsahan yang diatur secara normative, terutama kepemimpinan yang dibentuk dengan rencana yang diatur oleh konsultasi yang berlaku disuatu Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengakuan dan legitimasi kepemimpinan yang diakui oleh masyarakat atau bawahan yang dipimpinnya.
- c. Kepemimpinan yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk memberi pembinaan dan arahan kepada bawahannya.
- d. Memiliki sumber daya finansial yang memadai agar tidak terpengaruh oleh gaya kepemimpinan yang korupsi.

Menurut Sondang P. Siagian (2008) ada lima tipe kepemimpinan yang dapat digunakan oleh seorang pemimpin yaitu:

1. Pola Kepemimpinan Otokratik

Dalam kepemimpinan otokratik, pemimpin berperan sebagai diktator terhadap anggota kelompoknya dan memiliki wewenang untuk memberikan penghargaan atau menghukum. Pemimpin otokratis menggunakan otoritasnya untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas. Namun, pemimpin seperti ini cenderung hanya memberikan perintah dan menuntut kepatuhan tanpa menerima kritik atau pendapat dari bawahan.

Selain itu, pemimpin otokratis seringkali menganggap organisasi sebagai milik pribadi, mengindentikkan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, dan memperlakukan bawahan sebagai alat semata-mata. Pemimpin otokratis juga terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya dan sering menggunakan pendekatan yang mengandung unsur paksaan dan hukuman.

Apa yang akan dilakukan oleh pemimpin dengan gaya ini hanyalah memberitahukan tugas orang serta menuntut kepatuhan secara penuh. Seorang pemimpin yang otokratis ialah seorang pemimpin yang memiliki ciri-ciri berikut: (Sondang P. Siagian, 2004 : 34)

- a. Menganggap organisasi adalah hak individu
- b. Menyamakan antara tujuan organisasi dengan tujuan pribadi
- c. Menganggap bawahan hanya sebagai alat semata
- d. Tidak mau menerima kritik, saran, dan pendapat karena bergantung pada kekuasaan.
- e. Bentuk tindakan menggunakan pendekatan unsur paksaan dan menghukum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, gaya kepemimpinan demikian tidak cocok untuk organisasi modern yang mengjargai hak asasi manusia dan kesetaraan manusia.

2. Pola Kepemimpinan Paternalistik

Gaya kepemimpinan paternalistik adalah salah satu tipe kepemimpinan yang bersifat seperti seorang ayah bagi anak-anaknya. Pemimpin dalam gaya ini cenderung mencintai dan menghormati anggotanya seperti seorang bapak. Namun, karena pemimpin merasa seperti seorang bapak, ia sering merasa bahwa pendapatnya selalu benar dan bahwa karyawan yang bekerja dibawahnya memiliki keterbatasan (Ig Wursanto, 2003 : 202)

Oleh karena itu, para karyawan diharapkan untuk patuh pada perintah pemimpin dan tidak diperbolehkan untuk mempertanyakan otoritasnya. Hal ini akan dapat menghasilkan budaya kerja yang kurang kritis dan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memahami bahwa pengambilan keputusan yang baik dan hasil yang optimal dapat dicapai melalui kerja sama tim dan pertukaran ide yang terbuka antara semua anggota tim.

Ciri-ciri gaya paternalistik sebagai berikut:

- a. Pemimpin bersikap seperti seorang bapak
- b. Menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa
- c. Bersikap terlalu melindungi (*overly protective*)
- d. Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil inisiatif dan mengambil keputusan
- e. Karena keputusan berada ditangan pemimpin, dan menganggap paling tahu setiap permasalahan yang terjadi.

3. Pola Kepemimpinan *Laissez Faire*

Jenis kepemimpinan ini melibatkan delegasi tugas organisasi kepada bawahan. Seorang pemimpin memberikan otonomi kepada bawahannya dan menganggap mereka sebagai individu yang dewasa, sehingga pemimpin tidak perlu campur tangan dalam pengelolaan dalam organisasi. Dalam hal ini, pemimpin memiliki kepercayaan penuh kepada bawahannya dalam mencapai keberhasilan, tujuan, dan sasaran organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sondang P.Siagian, jenis kepemimpinan ini melibatkan pandangan bahwa organisasi akan berjalan dengan lancar secara alami, karena anggota organisasi dianggap sebagai orang dewasa yang memiliki pemahaman tentang tujuan, sasaran, dan tugas mereka, sehingga pemimpin tidak perlu melakukan campur tangan kehidupan organisasi (Sondang P.Siagian, 2003 : 38) Menurut Kartini Kartono menjelaskan bahwa kepemimpinan *Laissez Faire* ditunjukkan oleh seorang ketua dewan yang sebenarnya tidak kompeten dalam mengelola, dan dia memindahkan semua tanggung jawab dan pekerjaan kepada bawahannya atau kepada seluruh anggota (Kartini, Kartono, 1994 : 76)

Menurut Hadari Nawawi menjelaskan bahwa dalam jenis Kepemimpinan *Laissez Faire*, seorang pemimpin memiliki peran sebagai symbol, karena dalam kenyataan praktik kepemimpinannya, ia memberikan kebebasan penuh kepada orang yang yang dipimpin untuk bertindak dan mengambil keputusan secara individu. Peran utama pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya adalah sebagai penasehat, yang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk bertanya ketika diperlukan. (Nawawi, Hadari, 2003)

Dari ketiga penjelasan di atas tentang tipe kepemimpinan *Laissez Faire*, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Organisasi diharapkan dapat berjalan dengan lancar secara alami tanpa intervensi yang berlebihan.
- b. Bawahan dianggap memiliki pemahaman yang memadai terhadap tugas masing-masing.
- c. Pemimpin tidak terlibat secara aktif dalam mengintervensi bawahan, tidak melakukan control atau koreksi secara ketat, dan memberikam kebebasan kepada bawahan untuk bertindak sesuai kehendak mereka.
- d. Tanggung jawab atas pekerjaan seringkali tidak jelas dan dapat menyebabkan kebingungan, serta struktur organisasi cenderung kurang terdefinisi dengan baik.

4. Pola Kepemimpinan Demokratik

Pola kepemimpinan demokratik juga dikenal dengan sebutan gaya kepemimpinan modernis dan partisipatif, yaitu mengajak seluruh anggota untuk turut serta dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan dengan memberikan kontribusi berupa pemikiran dan usaha dalam mencapai tujuan organisasi.

Berbeda dengan gaya otokratis yang menitikberatkan pada kepemimpinan yang sangat memegang kendali dan kekuasaan dalam organisasi, gaya demokratis justru mengedepankan partisipasi dan keterlibatan dari seluruh anggota.

Menurut Anton Atohillah (2010) Pemimpin yang bertipe demokratis memiliki ciri-ciri berikut:

- a. Mengembangkan kreativitas anak buah/karyawannya
 - b. Memberi kesempatan anak buah/karyawannya untuk mengambil keputusan
 - c. Mengutamakan musyawarah dan kepentingan bersama
 - d. Mengambil keputusan sesuai dengan tujuan organisasi
 - e. Mendahulukan kepentingan yang darurat demi keselamatan jiwa.
 - f. Mengembangkan regenerasi kepemimpinan
 - g. Memperluas kaderisasi agar anak buahnya/karyawannya lebih maju dan menjadi pemimpin masa depan
 - h. Memandang semua masalah dapat dipecahkan dengan usaha bersama.
5. Pola Kepemimpinan Kharismatik

Pola kepemimpinan kharismatik dapat dianggap sebagai sebuah tipe atau sifat kepemimpinan, meskipun sebenarnya tidak termasuk dalam kategori gaya kepemimpinan. Meskipun begitu, banyak orang mengaggap pemimpin kharismatik sebagai salah satu gaya yang khas. Kharisma yang dimiliki oleh seorang pemimpin bukanlah satu-satunya sifat yang dimilikinya karena setiap pemimpin tentu memiliki wibawa, meskipun derajat kewibawaan tersebut juga dapat beragam.

Pola kepemimpinan kharismatik dapat dianggap sebagai sebuah sifat atau tipe kepemimpinan yang didasarkan pada kewibawaan alami yang dimiliki oleh pemimpin, bukan karena adanya legalitas politik ataupun pembentukan yang dilakukan secara sistematis (Emron Edison dkk, 2016 : 95)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa ciri dari pola kepemimpinan kharismatik adalah:

- a. Gaya kewibawaan yang alami
- b. Banyak orang yang suka
- c. Sikap disiplin yang tinggi
- d. Memiliki daya tarik yang kadang-kadang irrasional terhadap bawahannya
- e. Adanya ketidaksadaran dan metafisikal terhadap tindakannya kepada bawahannya

3. Majelis taklim

A. Pengertian majelis taklim

Secara Bahasa kata “majelis taklim” bersal dari Bahasa Arab yaitu *majlis* dan *ta'lim*. Kata ‘majelis’ berasal dari kata *jalasa*, *yajlisu*, *julisan* artinya adalah *duduk* atau *rapat*. Arti lain apabila dikaitkan dengan kata yang berbeda seperti *majelis wal majlimah* berarti *tempat duduk, tempat sidang, dewan, atau majelis asykar*, yang artinya adalah *mahkamah militer*. Selanjutnya kata *ta'lim* berasal dari kata ‘*alima*, *ya'limu*, ‘*ilman* artinya *mengetahui sesuatu, ilmu, ilmu pengetahuan*. Arti *ta'lim* adalah *hal mengajar, melatih*, berasal dari kata ‘*alama*, *allaman* yang artinya, *mengecap, memberi tanda*, dan *ta'alam* berarti *terdidik, belajar*. (Muhsin MK, 2009 : 1)

Sedangkan secara istilah pengertian majelis taklim mengandung beberapa pengertian berbeda. Menurut Effendy Zarkasyi mengatakan, “*Majelis Taklim bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat ilmu pengetahuan agama*”.

Majelis taklim adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran agama Islam dan dianggap sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan agama Islam seperti pengajaran agama Islam melalui pengajian. Definisi majelis taklim juga diberikan oleh beberapa ahli, seperti Harizah Hamid yang menyebutkan bahwa majelis taklim sebagai suatu wadah atau organisasi yang membina kegiatan keagamaan, sedangkan menurut Hasbullah mengatakan bahwa majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian Islam (Muhammad Arif Mustofa)

Pendapat lain menurut Ramayulis juga mengemukakan bahwa majelis taklim adalah lembaga pendidikan non-formal untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengajaran agama Islam. Dengan demikian majelis taklim adalah suatu lembaga pendidikan non formal dan merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan agama Islam seperti pengajaran nilai-nilai agama Islam melalui pengajian. Oleh karena itu, secara terminologis, majelis taklim memiliki beberapa pengertian yang berbeda-beda. Majelis taklim merupakan bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama” (Effendy Zarkasyi, 1986 : 6)

B. Sejarah majelis taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah islamiah sejak awal, yang dimulai saat Rasulullah saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian dirumah Argam bin Abil Argam atau Baitul Argam (Khalid Muhammad, 1983 : 42) yang dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi ketika beliau masih berada di Makkah.

Pada saat itu, Rasulullah saw sudah berhasil mengislamkan beberapa orang perempuan, selain istrinya sendiri, Khadijah binti Khawailid ra, juga Fatimah binti Khattab ra, adik Umar bin Kattab ra. Ini artinya dalam pengajian yang diadakan oleh Rasulullah saw itu sudah ada jamaah dari kaum Muslimah. Ketika itu, jamaah pengajian masih bercampur dan menyatu antara kaum laki-laki dan perempuan, diman kaum laki-lakinya diantaranya adalah Abu Bakar Siddiq, Ali bin Abi Thalib, dan Zaid bin Haritsah.

Adanya kegiatan pengajian di Baitul Argam ini menjadi model dan inspirasi berdirinya pengajian dan majelis taklim yang pertama kali dan umumnya didirikan di rumah-rumah ustadz atau ustadzah atau pengurusnya. Hanya bedanya, jika pada zaman Rasulullah SAW jamaah majelis taklim terdiri atas laki-laki dan perempuan, kini sebagian besar jamaahnya adalah kaum Muslimah, Khususnya kaum ibu-ibu. Bila jamaahnya bersifat campuran laki-laki dan perempuan, kegiatan itu lebih dikenal dan dinamakan sebagai pengajian umum.

Setelah Rasulullah saw hijrah dan menetap di Madinah, maka kegiatan pengajian dan pembinaan agama diadakan di Masjid Nabawi. Sejak saat itulah proses kegiatan pengajian atau majelis taklim dilaksanakan di masjid-masjid hingga sekarang. Masjidil Haram, setelah umat Islam berhasil menguasai kota Mekkah, juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian menjadi pusat pengajian dan majelis taklim yang diasuh oleh para ulama sejak dahulu hingga sekarang.

C. Fungsi majelis taklim

Dilihat dari makna dan sejarah berdirinya majelis taklim dalam masyarakat, bila diketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi sebagai berikut:

a. Tempat belajar-mengajar

Majelis taklim memiliki peran penting sebagai wadah pembelajaran bagi umat Islam, khususnya bagi kaum wanita, guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan praktik ajaran Islam (AM Saefuddin, 1995)

Untuk menjaga agar tujuan dan manfaat majelis taklim tidak terlepas dari peran penting perempuan yang taat beragama dalam masyarakat, ada beberapa hal yang diharapkan dari mereka sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak karimah (mulia)
 2. Meningkatkan ilmu dan kecerdasan dalam rangka mengangkat derajatnya.
 3. Memperbanyak amal, gerak, dan perjuangan yang baik.
- Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan majelis ta'lim adalah untuk membina hubungan yang baik saling menghargai antara sesama manusia, dan manusia dengan Allah Swt guna menjadi umat yang berakhlak mulia.

b. Lembaga pendidikan dan keterampilan

Majelis taklim berfungsi sebagai institusi yang memberikan pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat. Hal ini meliputi pengembangan kepribadian, pembinaan keluarga, dan rumah tangga yang harmonis sakinah warahmah dalam ajaran Islam.

Wanita muslimah memiliki peran penting sebagai tiang keluarga muslim dan kunci kehormatan rumah tangga. Melalui partisipasi di majelis taklim, diharapkan kaum perempuan dapat meningkatkan kemampuan dalam menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangga mereka (AM Saefuddin, 1995 : 37)

c. Wadah berkegiatan dan berkeaktivitas

Majelis taklim berperan sebagai sarana untuk kegiatan dan kreativitas bagi kaum perempuan, termasuk didalamnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorganisasi, berpartisipasi dalam masyarakat, berperan dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Sebagai pengemban risalah dalam kehidupan, wanita Muslimah memiliki tugas yang sama dengan laku-laku. Oleh karena itu, kaum perempuan juga diharapkan dapat bersifat sosial dan aktif dalam masyarakat serta memberi warna pada kehidupan mereka sendiri (Mohammad Ali Hasyimi : 256)

Kehadiran perempuan yang dengan keahlian dan keterampilan sangat dibutuhkan oleh negara dan bangsa kita. Dengan kehalihan dan kemampuannya, mereka dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat kepada yang lebih baik (AM Saefuddin, 1995 :34-35)

d. Pusat pembinaan dan pengembangan

Majelis taklim juga berperan sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan serta kualitas sumber daya manusia bagi kaum perempuan dalam berbagai bidang, termasuk dakwah, pendidikan, sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.

Dalam bidang dakwah dan pendidikan, majelis taklim diharapkan dapat melahirkan dan memberi sertifikasi pada peserta yang menjadi guru dakwah baru (Koordinasi Dakwah Islam, 1986)

e. Jaringan Komunikasi, Ukhuwah, dan Silaturahmi

Majelis taklim memiliki beragam fungsi penting, diantaranya sebagai tempat pembelajaran dan pengajaran bagi umat Islam, khususnya perempuan, untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajara Islam. Selain itu, majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan keterampilan, terutama dalam hal pengembangan kepribadian, pembinaan keluarga, dan rumah tangga sakinah warahmah.

Majelis taklim juga memberikan kesempatan bagi perempuan muslim untuk berorganisasi, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, bangsa, dan negara, serta memberikan warna dalam kehidupan mereka sendiri (Syamsuddin Abbas :74)

Selain itu, majelis taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antara sesama perempuan muslim, dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami, dan sebagai tempat bersama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

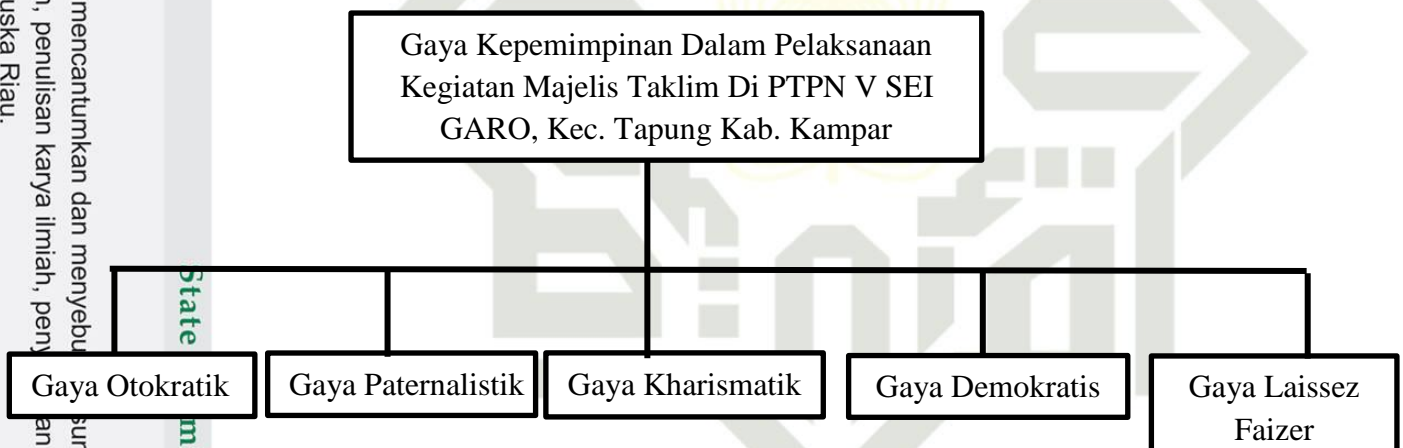
memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi dalam hidup, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, majelis taklim juga berperan sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, dan politik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu pemahaman gaya kepemimpinan yang digunakan pada Gaya Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo, dengan itu dapat dibuat kerangka pikir yang teratur dari teori bentuk gaya kepemimpinan yang dirumuskan sebagai berikut:

Bagan 2.1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Burhan Bungin, 2007 : 68)

Peneliti melakukan penelitian kualitatif terhadap Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo ini untuk memahami secara mendalam bagaimana pola kepemimpinan pembina dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang berada dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di Kantor Kebun Sei Garo, yaitu beralamat di Jl. Lintas Petapahan- Gelombang Desa Pantai Cermin Kec. Tapung, Kab Kampar – Riau. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023-Januari 2024

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dan survei langsung kepada pengurus majelis taklim dan masyarakat yang ada di lingkungan Sei Garo sebagai sumber data primer atau informan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan informasi yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan yang aktif terlibat dalam setiap aktivitas biasanya terlihat dengan cara mereka yang dapat menyampaikan informasi secara sistematis dan baik diluar kepala. Juga diusahakan informan adalah anggota aktif dan terikat dalam komunitas dan lingkungan. Informan yang dipilih juga yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti, dalam proses melakukan wawancara usahakan tidak ada yang diolah terlebih dahulu, informan terkesan natural dalam memberikan informasi. Tokoh yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Endah Lesmana	Ketua Majelis Taklim
2	Syafrizal Winarto	Sekretraris
3	Hardi Gaja	Seksi Pembangunan
4	H. Syafrijon Piliang	Seksi Pelatihan
5	Tri Nanda	Jamaah/masyarakat

E Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses melakukan penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid, adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, yaitu observasi yang ikut dalam melibatkan diri dalam bagian kegiatan majelis taklim ini secara langsung.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan, antara dua orang atau lebih dengan cara berhadap-hadapan secara fisik dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam dan alat pendukung lainnya yang dapat menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses interview. Interview yang penulis lakukan adalah interview terpimpin yang mana sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu membuat kerangka pertanyaan dan diajukan secara bergantian, hingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi (Nasution, 2010 :20)

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Data-data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V SEI GARO, Kecamatan Tapung.

Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, maka di lakukan validitas data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data validasi adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan banyak cara, dan banyak waktu (Agus Salim, 2006 : 20)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memiliki tujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian setelah data didapatkan dari lapangan dan disusun secara terstruktur. Selanjutnya, penulis menganalisa data tersebut. Penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif dan bersifat deskriptif. Teknik Analisis Data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian setelah mendapatkan data dari lapangan dan disusun secara sistematis, maka penulis selanjutnya menganalisa data tersebut. Pada dasarnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan ini penulis menggunakan teori analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni, teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data yang dilakukan oleh penulis berlangsung secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian Data sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk melakukan sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan data yang telah didapatkan dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisa data. Pada bagian ini penulis mengarahkan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan diantaranya. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian dari pernyataan subjek penulisan teradap makna yang terkandung dalam konsep dasar penulisan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM PTPN V SEI GARO

A. Sejarah Majelis Taklim PTPN V Sei Garo

Sejarah awal dibentuknya Majelis Taklim Sei Garo yaitu pada tahun 2000. Dari hasil musyawarah antara karpim (Karyawan Pimpinan) dan Karpel (Karyawan Pelaksana), maka terbentuklah wadah pemersatu umat yang ada di kebun dan PKS disebut dengan majelis taklim Sei Garo diketuai oleh Syahrul Qamar Lubis S.P. Sebelum adanya Majelis Taklim PKS dan Kebun dalam mengadakan kegiatan belum ada yang mengkoordinir. Oleh sebab itu, pimpinan perusahaan dan karyawan pelaksana mufakat untuk membentuk sebuah wadah yang dinamakan Majelis Taklim pada bulan September tahun 2000.

Sebagai contoh pada tahun 2000 masing-masing tempat mempunyai nama kelompok tersendiri. Seperti di PKS disebut STM (Serikat Tolong Menolong). Ketika ada kegiatan, tapi masih dilaksanakan di unit masing-masing. Hal itu disebabkan karena musyawarah itu belum menyeluruh karena sebagian tempat seperti Kebun dan PKS masih berdiri sendiri.

Kemudian forum dari PKS yang disebut STM (Serikat Tolong Menolong) ini menjadi ikut bergabung kedalam majelis taklim. Tujuannya agar kegiatan yang dilaksanakan bisa lebih mudah. Manfaat adanya majelis taklim ini khususnya untuk masing-masing afdeling dapat menjadikan tempat segala usulan yang sifatnya melaksanakan syiar Islam seperti dalam memberikan masukan tentang pelaksanaan kegiatan. (Syafrizal Winarto, 2023)

Saat ini Majelis Taklim Sei Garo Grup ini sudah terbentuk selama 24 tahun dan sering melakukan berbagai agenda maupun Peringatan Hari Besar Islam. Dalam kepengurusan majelis taklim ini semua pengurus isinya para bapak-bapak semua yang mereka juga sebagai pengurus masjid di masing-masing Afdeling, PKS, dan Emplasmen. Menjadi kepengurusan ini di samakan dengan masa jabatan bekerja di dalam Kebun Sei Garo tersebut. Jadi, sebelum habis masa jabatan maka orang-orang yang ada dalam kepengurusan tidak berubah atau berganti.

Tujuan utama pembentukan Forum Majelis Taklim ini adalah agar dapat mengakomodir kegiatan-kegiatan yang berbasis syiar Islam dan menjalin silaturahmi di kebun dan PKS. Karena sebelumnya, kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara terpisah di setiap afdeling, termasuk pelaksanaan qurban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Jumlah pengurus : 9 orang
 Pembina : 1 orang

B. Visi dan Misi

Visi

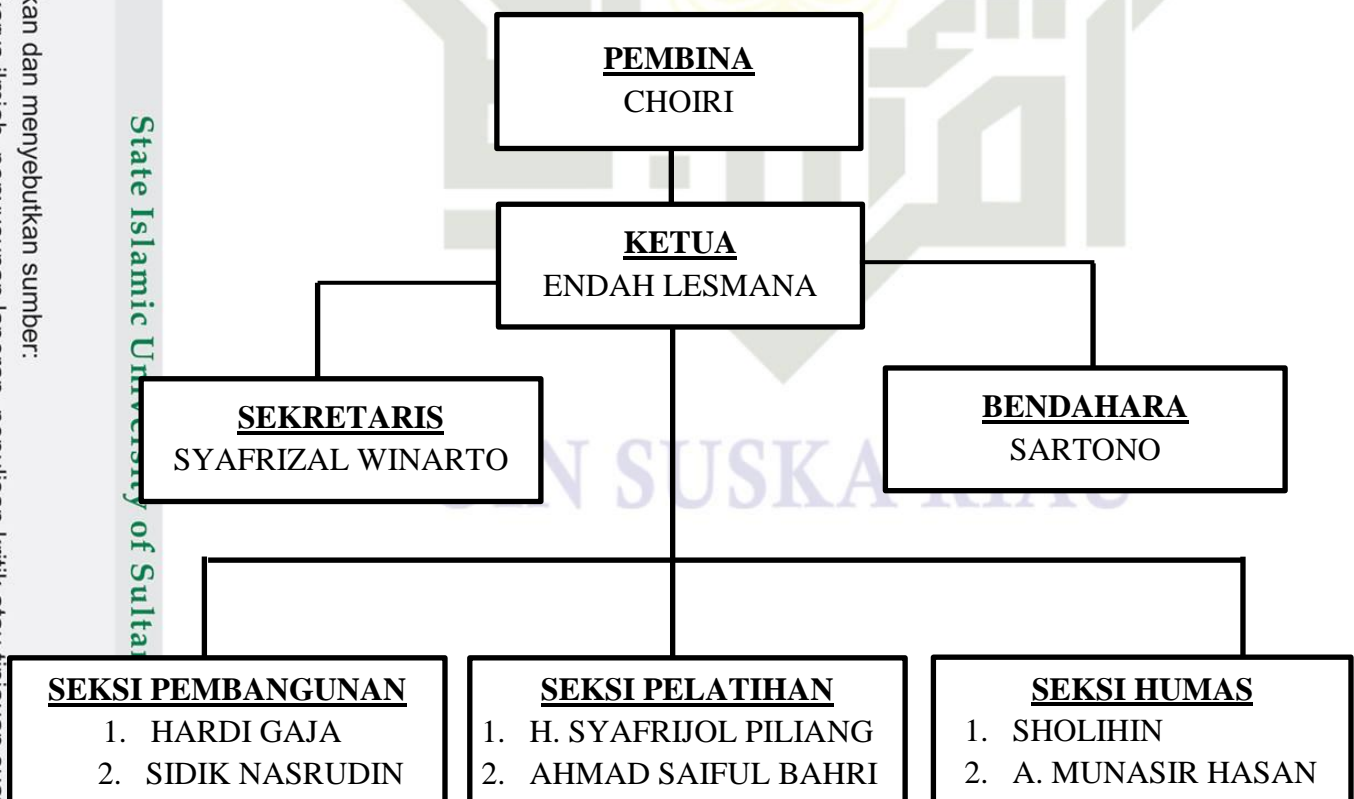
Menjadi pusat pengembangan spiritualitas dan mendorong kebersamaan dalam memperkuat iman dan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat.

Misi

1. Memberikan wadah pengembangan keagamaan
2. Mendorong kebersamaan dan solidaritas
3. Menggalang kerjasama dengan pihak kebun
4. Meningkatkan pemahaman tentang keislaman

C. Struktur Organisasi

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MAJELIS TAKLIM PTPN V SEI GARO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel 4.2

Pengurus Majelis Taklim dari Masa ke Masa KEBUN SEI GARO

Nomor Urut	Nama Ketua	Periode		Sekretaris
		Dari	s.d	
1	Syahrul Qamar Lubis, SP	06 Okt 2003	22 Des 2006	Syafrizal W
2	Syamsul Lubis, SH	22 Des. 2006	16 April 2009	Syafrizal W
3	Siswanto	16 April 2009	14 April 2011	Syafrizal W
4	Sofianto	14 April 2011	10 Juni 2011	Syafrizal W
5	H.Zakarni Hamid	10 Juni 2011	18 Mei 2012	Syafrizal W
6	Indra Agustiano	18 Mei 2012	13 Juli 2012	Syafrizal W
7	Ir. Achdiat Siregar	13 Juli 2012	28 Juni 2013	Syafrizal W
8	Suhaimi	28 Juni 2013	20 Juni 2014	Syafrizal W
9	Ir. Fajar S. Surbakti	20 Juni 2014	16 Des 2014	Syafrizal W
10	Dzulkhaidir F.A, ST	16 Des 2014	18 Nov 2016	Syafrizal W
11	H. Marzai, S.Pd.I	18 Nov. 2016	12 April 2019	Syafrizal W

D. Program Kegiatan

1. Program Rutin

a. Program Wirid Mingguan

Wirid menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan di masing-masing afdeling, emplasmen dan PKS yang termasuk dalam lingkup majelis taklim. Kegiatan wirid ini terpisah antara bapak-bapak dan ibu-ibu. Untuk ibu-ibu waktu pelaksanaan wiridnya dilakukan pada kamis siang, sedangkan bapak-bapak dilaksanakan pada kamis malam. Dengan adanya wirid ini dapat mempererat hubungan silaturahmi para masyarakat yang ada di dalam lingkungan sei garo.

b. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Adapun bentuk perayaannya sebagai berikut:

- 1) Acara Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj

Dilaksanakan bulan rabiul awal, dilaksanakan secara bergiliran setiap afdeling bahagian ramai-ramai mendatangi tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditunjuk mengadakan perayaan. Setiap mengadakan Perayaan Hari Besar Islam masyarakat sudah disediakan juga alat transportasi berupa bus dari perusahaan untuk jamaah yang pergi ke pengajian maulid Nabi. Sama halnya ketika pelaksanaan Isra' Miraj juga sistem pelaksanaannya sama

c. Pelaksanaan Fardhu Kifayah

Pelaksanaan fardhu kifayah ini dilaksanakan secara bergotong royong dalam mengurus jenazah. Ketika ada yang meninggal karyawan yang meninggal dunia. Sebelum menjalankan rangkaian kegiatan para pengurus sudah membagi bagiannya masing-masing, ada bagian memandikan, mengkafani, sampai proses menguburkan. Setelah itu ada juga uang santunan dari majelis taklim yang diberikan kepada ahli duka. Yang menyerahkan adalah ketua dari majelis taklim untuk nominal santunan Rp.500.000.

d. Perlombaan di bulan Ramadhan

Pada setiap bulan Ramadhan, perlombaan anak-anak sering dilaksanakan, mulai dari TK, SD dan banyak cabang lomba yang dibuat seperti : Lomba Hafalan surah, Praktek sholat fardhu, Praktek sholat jenazah, praktek azan, dan lacak huruf. Namun sekarang setelah 4 tahun program kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan kondisi finansial, maka sejak saat itu program ini ditiadakan. Karena ketika mau melaksanakan suatu kegiatan, itu menggunakan dana ummat atau kaum muslimin yang ada dilingkungan kebun Sei Garo.

e. Membentuk team safari Ramadhan

Para pengurus majelis taklim sebelum masuk bulan Ramadhan akan melaksanakan rapat dan membentuk team safari Ramadhan. Pembentukan team safari ini juga mendapat kunjungan dari Karpim (Karyawan Pimpinan) dan pengurus majelis taklim. Ketika masuk bulan Ramadhan team safari Ramadhan pun mengadakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan ke afdeling/bahagian sekaligus membawa penceramah atau ustadz yang diundang dari luar. Selain itu, majelis taklim juga mengadakan buka bersama di masing-masing bahagian yang mendapat giliran setiap malamnya.

Selain itu, pada bulan Ramadhan juga adanya terlaksana pengumpulan Zakat fitrah. Zakat fitrah dikumpulkan di afdheling masing-masing. Setelah terkumpulkan hasil atau jumlah zakat fitrah tersebut dihitung dan dibagi untuk 8 asnaf penerima. Pembagian zakat fitrah dalam dan luar dari lingkup Sei Garo juga mendapatkan. Bagian asnaf hanya untuk orang dalam dan yang bukan karyawan juga tetap dapat jika mereka dalam lingkungan perusahaan.

f. Santunan kepada anak yatim piatu

Santunan kepada anak yatim piatu ini dilaksanakan pada setahun sekali pada saat menjelang bulan Ramadhan. Hingga saat ini masih kegiatan tersebut masih tetap dijalankan. Masing-masing pengurus mendata anak-anak yatim piatu di lingkungan Sei Garo. Program ini dijalankan bekerjasama dengan Kebun Sei Garo. Siapa yang ingin mengasih santunan dikumpulkan ke majelis taklim baik karyawan pimpinan maupun karyawan pelaksana dikumpulkan pada satu tempat kemudian nanti di bagikan kepada anak-anak yatim piatu yang ada dilingkungan perusahaan.

Bentuk santunan yang diberikan berupa uang tunai. Dengan jumlah nominal santunannya tergantung dari hasil yang uang yang terkumpulkan. Minimal santunan diberikan Rp.500.000 per orang mendapatkan jumlah yang sama. Ketika jumlah anak yatim piatu banyak orang nya, maka pemberian santunan kurang dari Rp.500.000. Santunan ini diberikan pada batas usia SMA. Walaupun dia tidak sampai sekolah SMA, jika sudah berkeluarga maka ia tidak dapat mendapatkan santunan.

Jadi, dengan adanya program santunan kepada anak yatim piatu dapat memberikan harapan dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pendidikan, kesehatan, pangan, dan perlindungan.

g. **Kerjasama Lembaga Lazismu**

Kerjasama ini merupakan inisiatif kolaboratif antara Majelis taklim Kebun Sei Garo dengan Lazismu dalam rangka meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Kerjasama dengan Lazismu melibatkan upaya pengumpulan dana dari berbagai sumber, intitusi keuangan, masyarakat umum. Di Majelis Taklim ini contoh kegiatan kerjasama ini baru pertama melakukan pengumpulan dana untuk warga Palestiana. Bentuk kepedulian sosial kepada saudara-saudara yang membutuhkan dan dana yang ada berasal dari infaq masyarakat dan jamaah yang ada di lingkungan masing-masing bahagian seperti afdeling, emplasmen dan PKS.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada lima bentuk pola kepemimpinan diantaranya yaitu pola kepemimpinan otokratik, pola kepemimpinan paternalistic, pola kepemimpinan kharismatik, pola kepemimpinan demokratik, dan pola kepemimpinan laissez faizer. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pola gaya kepemimpinan pembina dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah pola kepemimpinan demokratik karena adanya keterbukaan terhadap masukan dan saran yang dilakukan oleh pembina. Hal ini terbukti dalam musyawarah yang efektif dalam pemngambilan keputusan.

Partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan para pengurus dan jamaah yang ada di lingkungan kebun Sei Garo. Karena pembina tidak hanya sebagai pemimpin formal sebagai seorang Manager di Kebun Sei Garo, tetapi juga aktif terlibat dalam membantu dan mendukung kegiatan keagamaan yang ada di kebun Sei Garo. Kegiatan keagamaan yang ada dalam majelis taklim Sei Garo ini adalah wirit yasin mingguan bapak-bapak, dan ibu-ibu, kegiatan keagamaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), kerjasama dengan Lazismu untuk mengumpulkan donasi sosial ketika ada saudara-saudara yang membutuhkan seperti donasi untuk warga Palestina, dan santunan anak yatim dilaksanakan setahun sekali dengan mendata anak yatim piatu yang ada di lingkungan Sei Garo dengan bekerjasama antara pengurus majelis taklim dan Kebun Sei Garo. Santunan tersebut berasal dari iuran para karyawan dan masyarakat yang berada di lingkungan Sei Garo.

Dengan demikian, pola kepemimpinan demokratik yang diterapkan oleh pembina di Kebun Sei Garo memiliki dampak positif dalam membentuk kerjasama yang harmonis, mendorong partisipasi aktif anggota, dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan sosial yang ada di lingkungan Sei Garo

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pola Kepemimpinan Pembina dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, saran berikut dapat dibuat oleh peneliti diantaranya:

1. Pengurus Majelis Taklim dapat mencari regenerasi agar adanya perubahan yang lebih baik

2. Kepada pengurus Majelis Taklim agar dapat menambah program kegiatan keagamaan seperti mengadakan kajian sebulan sekali bergilir di masing-masing afdheling, emplasmen, dan pks sehingga antusias masyarakat lebih semangat dan merasakan kehadiran dari majelis taklim ini.
3. Pimpinan majelis taklim mengadakan pelatihan regular bagi pemimpin majelis taklim untuk meningkatkan pemahaman pengurus
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan majelis taklim serta mengimplementasikan perubahan dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari anggota dan pimpinan.
5. Mendorong pemimpin majelis taklim untuk mengadopsi pendekatan inovatif dalam penyampaian materi dan pengelolaan kegiatan, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan strategi pembelajaran yang kreatif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Boedi. 2019, *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- AM, Saefuddin. 1995, *Ada Hari Esok: Refleksi Sosial Ekonomi, dan Politik Untuk Indonesia Emas*. Jakarta: Amanah Putra Nusantara.
- Ansari Dedy Harahap. 2018, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Ahohillah Anton, 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia
- Asep Ishak dan Tanjung. 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Universitas TriSakti
- Bangin, Burhan. 2007, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- D.A, Hanny Fitriyah. 2012, *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*. Jakarta Utara: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre)
- Emron Edison, Tohny Anwar, Imas Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Fachruddin. 2004, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Manajemen Berbasis Sekolah*. Medan: IAIN Press
- Hadari, Nawawi. 2003, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hasyimi, Muhammad Ali. 2019, *Kepribadian Wanita Muslimah*, Qisthi Press
- Iqbal Wusanto. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003
- Kartini, Kartono. 2011, *Pemimpin dan Kepemimpinan: apakah kepemimpinan abnormal itu?* Jakarta: Rajawali Pers
- Kartono, Kartini. 1994, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khalid, Muhammad Khalid. 1983, *Karakteristik Perhidup Enam Puluh Sahabat Rasulullah*. Bandung: Diponogoro
- Kristini. 2007, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pedalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- MK, Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Taklim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, Jakarta: Pustaka Intermasa
- Muhammad, Arif Mustofa, “*Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan*”
- Padji dan Aliminsyah. 2004, *Kamus Istilah Manajemen*, Bandung: Yrama Widya
- Ramuyulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rivai, Veithzal, et.al.2014, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rue Leslie W, dan George R. Terry. 1992, *Dasar-dasar Manajemen*. Terj. G.A. Ticoalu, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Salim, Agus. 2006, *Teori dan Pradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Siagian, S.P. 2003, *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siagian, S.P. 2004, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*.
- Sujak, Abi. 1990, *Kepemimpinan Manajer Eksistensinya dalam Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Sradinata. 1997, *Pintar Manajer*. Jakarta: Dinarupa Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 1995, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syamsuddin Abbas, *Memperkuat Kelembagaan Masjid*
- Zrkasyi, Effendy. 1986, *Da'wah Menjelang Tahun 2000*. Jakarta: Koordinator Dawah Islam

AYAT DAN HADITS

- A-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30
 A-Qur'an Surah An-Nisa ayat 59

JURNAL

- Anis Fauzi, D. R. F. (n.d.). Analisis model kepemimpinan kharismatik dan visioner di pondok pesantren. *Mei-Agustus 2023, 05*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arilia, M. S., Alvionita, I., Khoiri, M., Abrori, Moch. F., & Amalia, Y. (2021). Implementasi Gaya Kepemimpinan Menggunakan Tipe Paternalistik Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, *13*(1), 41–54. <https://doi.org/10.52166/madani.v13i1.2289>
- M. Rizkoni Salis. (n.d.). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kh. Bahaudin Dalam Mengembangkan Pemahaman Shalat Berjamaah Majelis Taklim Pondok Pesantren Ar-Rahmah. *2021, Volume 10 Issue 2*. <http://dx.doi.org/10.55171/jad.v10i1.652>
- Maryam. (n.d.). Peran Majlis Ta'lim Nurul Iman Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat Di Rt 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Selebar Bengkulu. *2018, 3, Nomor 2*.
- Munawaroh, M., & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, *14*(2), 369. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.7836>
- Rohaeni, H. (2016). *Model Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai*.
- Sodikun. (N.D.). Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru. *23 Juli 2022, vol 5 no 1*.
- Sulistiyani, Nurchayati, & Fitriyanto. (2022). Model Kepemimpinan Laissez-Faire dalam Meningkatkan Kinerja: Peran Mediasi Motivasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, *1*(3), 191–202. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i3.1015>

Uhari, S., & Hadi, Moh. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>

SKRIPSI

Hamdaniah, H. 2023, *Kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi Di Majelis Taklim Nurul Khairat Desa Suriyan Hanyar Kecamatan Cintapuri Darussalam Kabupaten Banjar*, Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari

Hidayat, Nurul. 2019, *Metode Kepemimpinan KH. Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al-Waasi'*, Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto

Rohmiati, Nikmir. 2018, *Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Badan Kotak Majelis Taklim*, Sumatra Utara: Skripsi UIN Sumatra Utara

Royanti, Mella. 2021, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram*, Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry

WAWANCARA

Hardi, G. (2024, Januari). *Wawancara dengan seksi pembangunan* [Personal communication]

Ismana, E. (2024 Januari). *Wawancara dengan ketua majelis taklim* [Personal communication]

Nanda, T. (2024 January 10). *Wawancara dengan jamaah di sei garo* [Personal communication]

Piliang, S. (2024, Januari). *Wawancara dengan sebagai seksi pelatihan* [Personal communication]

Winarto, S. (2024, Januari). *Wawancara dengan sebagai sekretaris majelis taklim* [Personal communication]

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pertanyaan umum

1. Bagaimana sejarah majelis taklim sei garo ini?
2. Apa visi misi majelis taklim sei garo?
3. Apa saja kegiatan yang ada dalam majelis taklim ini?

A. Pertanyaan Pola Otokratik

1. Apa yang dimaksud dengan pola otokratik?
2. Bagaimana Pembina dalam menetapkan keputusan?
3. Apakah Pembina memperhatikan proses kegiatan keagamaan majelis taklim?
4. Apakah Pembina melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan atau langsung menetapkan keputusan sendiri?

B. Pertanyaan Pola Paternalistik

1. Apa yang dimaksud dengan pola paternalistic?
2. Bagaimana peran Pembina dalam pengambilan keputusan?
3. Kapan Pembina berperan seperti seorang bapak dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan majelis taklim?

C. Pertanyaan Pola Kharismatik

1. Apa yang dimaksud dengan pola kharismatik?
2. Bagaimana kepercayaan anggota akan kemampuan Pembina dalam mempengaruhi anggota dalam berinteraksi?
3. Bagaimana Pembina dalam majelis taklim menghadapi tantangan atau konflik internal pada gaya kepemimpinan ini?
4. Apa contoh dari gaya kepemimpinan kharismatik?

D. Pertanyaan Pola Demokratik

1. Apa yang dimaksud dengan pola demokratik?
2. Bagaimana Pembina memotivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama?
3. Apa langkah-langkah yang Pembina ambil untuk memastikan bahwa semua anggota tim merasa didengar dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan?

E. Pertanyaan Pola Laisser Faizer

1. Apa yang dimaksud dengan pola laisser faizer?
2. Bagaimana keterlibatan Pembina dalam pengambilan keputusan sehari-hari?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan untuk jamaah

1. Bagaimana pandangan jamaah terhadap kondisi majelis taklim sei garo dibawah kepemimpinan Pembina yang sekarang?
2. Apa harapan dari jamaah untuk kemajuan majelis taklim dari sistem kepemimpinan dan pelaksanaan kegiatannya?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1

Wawancara dengan Syafrizal Winarto sebagai sekretaris Majelis Taklim



Gambar 1.2

Wawancara dengan Endah Lesmana sebagai ketua majelis taklim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

Wawancara dengan Hardi Gaja sebagai Seksi Pembangunan



Gambar 1.4

Wawancara dengan Syarfizol sebagai bidang pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5
Wawancara dengan Nanda sebagai jamaah



Gambar 1.6
Peringatan Maulid Nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7
Kerjasama antara majelis taklim dengan UPZ

lazismu		KUITANSI	
www.lazismu.org		Nomor : 2312290000004 Tanggal 29/12/2023	
Lembaga Zakat Nasional SK. Menteri Agama RI No.90 Tahun 2022		Bismillahrahmanirrahim :	
LAZISMU PUSAT JAKARTA Gedung Pusat Dakwah Muharririyah Jl. Menteng Raya 82 Jakarta Pusat 10340 T: (021) 3150400 F:0213143230 Email: info@lazismu.org		Dengan ini, saya : ID : 2023011244 Nama : Majelis Taklim Kebun dan PKS Sel Garo Alamat : Kabupaten Kampar, Riau	
		Email : HP : NPWZ : 3171405.2.3028011 NPWP :	
		Menunaikan : Donasi Peduli Palestina	
		Jumlah : 5.500.003.00	
Ya Allah, Impahkalah pahala kepada mereka atas yang telah mereka keluarkan dan jadikanlah bagi mereka suci dan meredakan serta berkahlah mereka dan isa hartanya.		Jumlah : 5.500.003.00	
Bukti pembayaran ini dapat digunakan sebagai lampiran SPT Tahunan Pajak/Penghasilan Kena Pajak (PKP), sesuai keputusan DIREKTUR JENDERAL PAJAK NO PER 11/PJ/018		Terbilang <i>Lima Juta Lima Ratus Ribu Tiga Rupa</i>	
LAZISMU tidak menerima segala bentuk dana yang bersumber dari kejahatan, UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2010 TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TINDAKPIDANA PENCUCIAN UANG.		Penerima :  Eti Muktiono	
		Penyetor : Majelis Taklim Kebun dan PKS	

Gambar 1.8
Kwitansi Lazism



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.9
Rapat Pengurus



Gambar 1.10
Santunan yatim piatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.11

Penyerahan cendramata dari team safari ramadhan



Gambar 1.12

Penyeblihan hewan qurban di masing-masing Afdeling



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.13
Peduli Palestina



Gambar 1.14
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGURUS MAJLIS TAKLIM DARI MASA KE MASA
KEBUN SEI GARO

Nomor Urut	Nama Ketua	Periode		Sekretaris
		Dari	s.d	
1	Syahruil Qamar Lubis, SP	06 Okt. 2003	22 Des. 2006	Syafrizal W.
2	Syamsul Lubis, SH	22 Des. 2006	16 April 2009	Syafrizal W.
3	Slawanto	16 April 2009	14 April 2011	Syafrizal W.
4	Sofianto	14 April 2011	10 Juni 2011	Syafrizal W.
5	H. Zarkani Hamid	10 Juni 2011	18 Mei 2012	Syafrizal W.
6	Indra Agustianto	18 Mei 2012	13 Juli 2012	Syafrizal W.
7	Ir. Achdiat Siregar	13 Juli 2012	28 Juni 2013	Syafrizal W.
8	Suhaimi	28 Juni 2013	20 Juni 2014	Syafrizal W.
9	Ir. Fajar S. Surbakti	20 Juni 2014	16 Des. 2014	Syafrizal W.
10	Dzulkaidir F.A, ST	16 Des. 2014	18 Nop. 2016	Syafrizal W.
11	H. Marzai, SPdi	18 Nop. 2016	12 Apr. 2019	Syafrizal W.
12	Sarjan	12 Apr. 2019	18 Nop. 2019	Syafrizal W.
13	T. Heriansyah	18 Nop. 2019	14 Apr. 2020	Syafrizal W.
14	Jali Supriyanto	14 Apr. 2020	12 Sep/2023	Syafrizal W.
15	Enda Lesmana	12 Sep 2023	s.d. Sekarang	Syafrizal W.



BIOGRAFI PENULIS

Siti Nurhajah Br Gaja, lahir di Sei Garo pada tanggal 11 Maret 2002. Bertempat tinggal di AFD I PTPN V Sei Garo Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penulis dilahirkan oleh seorang ibu yang hebat bernama Fatmawati dan seorang ayah yang tangguh bernama Hardi Gaja yang bekerja sebagai Karyawan Swasta dan ibu mengurus rumah tangga. Penulis memiliki dua orang adik yang bernama Zulfadli Gaja dan Humairoh Aprianti

Penulis menempuh pendidikan RA Nurul Jadid, SDN 032 Sei Garo, Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid di Indrasakti dan Madrasah Aliyah Himmatul Ummah Simpang Robet. Bertepatan pada tahun 2020 penulis memulai pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Manajemen Dakwah.

Alhamdulillah penulis telah selesai melakukan penelitian di Majelis Taklim Sei Garo dengan judul **“Pola Kepemimpinan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim Di PTPN V Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**. Kemudian pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2024 penulis telah menyelesaikan dan melaksanakan Ujian Munaqasyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.